e-ISSN: 2686-0643
p-ISSN: 2656-5161
doi: 10.35316/assidanah.v8i2.347-365
https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/assidanah
As-sidanah

# PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LITERASI AL-QURAN MELALUI PENDEKATAN HUBUNGAN MASYARAKAT DIGITAL DAN ANIMASI EDUKATIF

**Razie Razak[1]*, Petika Widyasari[2], Adhie Prasetyo[3]**
[1]*Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Bandung, Jawa Barat 40257, Indonesia
[2,3]Layanan Akademik, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Bandung, Jawa Barat 40257, Indonesia
[1]*razierazak@telkomuniversity.ac.id, [2]pheytix@telkomuniversity.ac.id, [3]adhiep@telkomuniversity.ac.id

**Abstract:** *The limited use of digital media in community-based Qur'an education highlights the need for innovative learning approaches. This community service program aimed to strengthen Qur'an reading literacy through educational animation and social media communication. Using a participatory community engagement approach, the program involved Telkom University, PT Safwan Berkah Indonesia, and Qur'an learning communities in Bandung, Indonesia. The implementation comprised five stages: (1) identifying community needs through observation and stakeholder discussions; (2) developing animated educational content focusing on makharijul huruf; (3) implementing animation-based learning activities and introducing social media as an educational platform; (4) providing training and assistance to community partners; and (5) evaluating activities through participant feedback and satisfaction questionnaires. The program involved 30 participants across two activities at TPA Masjid Al-Istiqomah and PT Safwan Berkah Indonesia. The findings indicate positive participant engagement and acceptance of animation-based learning. Among the 29 survey respondents, 93.1% strongly agreed that the materials met their needs, and 96.6% strongly agreed that the organising committee provided satisfactory services. The program produced reusable educational animations and demonstrated the potential of collaborative digital communication to support community-based Qur'an education.*

**Keywords:** *Community Engagement; Digital Public Relations; Educational Animation; Qur'an Literacy; Social Media.*

Copyright (c) 2026 Razie Razak, Petika Widyasari, Adhie Prasetyo.

* Corresponding author: Razie Razak
Email Address: razierazak@telkomuniversity.ac.id (Universitas Telkom, Bandung)
Received: July 2, 2026; Revised: October 19, 2026; Accepted: October 25, 2026; Published: October 31, 2026

## PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat digital dibutuhkan untuk meningkatkan literasi membaca Al-Quran. Lebih lanjut, prilaku komunikasi sesorang kerapkali menggunakan teknologi komunikasi, termasuk dalam praktik prilaku keagamaan. Praktik komunikasi menggunakan teknologi komunikasi seperti website dan media sosial berdampak pada peningkatan kepercayaan publik dan keterlibatan publik (Zainul et al., 2026). Generasi anak, remaja, dan dewasa di Kota Bandung saat ini berada pada posisi generasi digital native yang sangat akrab dengan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan

youtube. Generasi digital native generasi Z telah terpapar secara digital oleh sosial media (Rosnerova et al., 2025) . Konsumsi konten visual berbasis animasi dan video pendek menjadi keseharian mereka. Digitalilasi Al-Qur'an meningkatkan remaja memahami agama Islam yang sejalan dengan literasi Al-Qur'an di masyarakat (Saiful Máarif et al., 2024). Namun, transformasi digital ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal dalam penguatan litarasi membaca Al-Qur'an.

Selanjutnya, pengunaan animasi media digital telah terbukti meningkatkan efektivitas komunikasi dan hasil pembelajaran. Pembelajaran menggunakan animasi pada digital media meningkatkan efesiensi praktik hubungan masyarakat dan peningkatan hasil belajar siswa (Chatwattana et al., 2024). Aplikasi yang digunakan untuk komunikasi pola asuh antara orang tua dan siswa yang memanfaaatkan video animasi berdampak pada komunikasi dua arah (Kostyrka-Allchorne et al., 2021). Video animasi yang memanfaatkan media digital mempengaruhi perubanan sikap dan perilaku (Amsalem et al., 2025). Praktik hubungan masyarakat digital dalam konteks edukasi kepada masyarakat mengalami peningkitan ketida memanfaatkan teknologi komunikasi.Praktik hubungan masyarakat memperhatikan aspek teknologi, budaya dan kebijakan organisasi dengan tujuan meningkatkan keterlibatan publik (Alshammari & Alshammari, 2025).

Mitra kerjasama pengabdian masyarakat ini adalah PT Safwan Berkah Indonesia yang bergerak di bidang distribusi dan pemasaran Al-Qur'an serta produk Islami. PT Safwan Berkah Indonesia menyediakan Al-Qur'an inovatif yang mudah dipelajari, memberdayakan ustads dan guru ngaji yang kompeten, dan pembelajaran digital yang mudah diakses. Selanjutnya, mitra sasaran dalam program pengabdian masyarakat ini adalah penggiat literasi Al-Quran di Kota Bandung dan Karyawan PT. Safwan Berkah Indonesia. Penggiat literasi Al-Quran terdiri dari pengajar dan pengelola di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan komunitas belajar Al-Quran di lingkungan masjid.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 3 April 2026 di TPA Masjid Al-Istoqimah, Kota Bandung, dengan melibatkan pengurus TPA, pengajar Al-Qu'an, dan santri sebagai subjek pengamatan, serta komunikasi dengan penggiat literasi Al-Quran, diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode pembelajaran masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah, talaqqi, dan buku Iqra' tanpa dukungan media visual digital. Padahal, penggunaan teknologi komunikasi digital berupa pesan visual meningkatkan kepercayaan diri siswa dan keterlibatan siswa (Basir et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan beberapa permasalahan, antara lain rendahnya minat belajar, kurangnya konsentrasi peserta didik, serta kesalahan pengucapan huruf hijaiyah dan hukum tajwid yang belum diperbaiki secara sistematis. Oleh karena itu perlu ada pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dengan

menggunakan teknologi komunikasi seperti video animasi.

Selain itu, terdapat kesenjangan antara intensitas penggunaan media sosial oleh anak, remaja dan dewasa dengan pemanfaatan untuk pembelajaran Al-Qur'an. Dalam konteks Pendidikan keagamaan, media digital dimanfaatkan untuk mengembangkan materi pembelajaran berbasis visual, seperti animasi edukatif yang menyajikan pengenalan huruf hijaiyah, makharijul huruf, dan hukum tajwid secara lebih interaktif. Sementara itu, media sosial merupakan platform komunikasi yang memungkinkan konten digital tersebut didistribusikan, diakses kembalim dan dikomunikasikan kepada masyarakat secara lebih luas. Namun, pemanfaatan media sosial untuk mendukung pembalajaran Al-Qur'an masih perlu dioptimalkan karena penggunaannya tidak selalu berorientasi pada kegiatan edukatif. Oleh karena itu, integrasi animasi edukatif sebagai media pembelajaran digital dengan media sosial seluran komunikasi mejadi penting dalam penguatan literasi membaca Al-Qur'an. Dalam Perspektif hubungan masyarakat digital, intergrasi tersebut dapat dikembangan sebagai strategi komunikasi edukatif dengan mengkaitkan pembelajaran Al-Qur'am dengan sains dan sikap religious. Pembelajaran Al-Qur'an yang terintegrasi dengan sains meningkatkan sikap religious oleh siswa (Kadir et al., 2024). Dalam perspektik hubungan masyarakat lebih cenderung kapitalistik sehingga terdapat kekurangan dalam memperhatikan kelompok rentan seperti anak-anak (Archer & Mirandilla Delmo, 2025).

Media sosial memiliki potensi sebagai sarana komunikasi edukatif karena kemampuannya menjangkau khalayak secara luas, menyajikan konten visual, dan memfasilitasi interaksi antara Lembaga dengan publik. Akharusi et al. (2026) menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial melalui praktik hubungan masyarakat digital berkontribusi dalam memperluas jangkuan informasi, meningkatkan kesadaran audiens, serta memperkuat komunikasi antara Lembaga Pendidikan dan publiknya. Misalkan penggunaan sosial media dalam promosi dapat memperluas jangkauan audiens komunitas keagamaan dalam meningkatkan citra merek Pendidikan Islam (Mahmud et al., 2026). Lebih lanjut, Media Sosial dapat meningkatkan kolaborasi antara siswa dengan melakukan diskusi dalam kegiatan pembelajaran (Ekanjume, 2026). Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh mitra untuk mendukung literasi membaca Al-Qur'an melalui konten animasi edukatif. Pemanfaatan media digital dalam kegiatan edukasi keagamaan masih perlu dikembangkan melalui penyajian materi pembelajaran teknis membaca Al-Qur'an yang lebih visual sistematis, dan interaktif. Kondisi ini menunjukkan perlunya integrasi strategi hubungan masyarakat digital dengan pengembangan animasi edukatif berbasis media sosial untuk mendukung literasi membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan intervensi berbasis hubungan masyarakat digital yang memanfaatkan animasi edukatif sebagai media komunikasi strategis untuk meningkatkan

literasi membaca Al-Qur'an. Animasi yang digunakan pada lingkungan pembelajaran, Yan & Mohamed (2026) menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dan kompetensi kreativitas. Konten animasi dalam menerangkan materi pembelajaran dapat mudah dipahami dan menarik untuk anak-anak dan remaja (Christodoulides et al., 2026). Materi video pendidikan digital yang sesuai usia mempengaruhi keterlibatan dan kepatuhan prilaku anak dalam mengelola kesehatan (Güçlü & Güçlü, 2026). Pendekatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi engagement publik yang mendorong partisipasi, interaksi, serta pembentukan kebiasaan belajar Al-Qur'an melalui platform digital yang dekat dengan kehidupan generasi muda di Kota Bandung.

Program pengabdian ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan mitra dengan menghadirkan model komunikasi edukatif berbasis animasi digital yang terstruktur, interaktif, dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus memperkuat peran hubungan masyarakat digital dalam konteks Pendidikan agama di era transformasi digital. Mitra kerja sama dalam program pengabdian masyarakat ini adalah PT Safwa Berkah Indonesia yang bergerak di bidang distritbusi dan pemasaran Al-Qur'an serta produk Islami. Perusahaan ini memiliki komitmen dalam menyediakan Al-Qur'an inovatif yang mudah dipelajari, memberdayakan ustadz dan guru ngaji yang kompeten, serta menghadirkan pembelajaran digital yang mudah diakses oleh masyarakat. Profil tersebut menunjukkan bahwa PT Safwan Berkah Indonesia memiliki visi yang sejalan dengan tujuan program, khususnya dalam penguatan literasi membaca Al-Qur'an berbasis teknologi digital.

Sebagai mitra utama, PT Safwan Berkah Indonesia memiliki potensi pemberdayaan dari sisi kelembagaan dan jaringan distribusi, termasuk akses pasar, jaringan komunitas Islami, serta relasi dengan pengajar dan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an. Potensi tersebut dapat dioptimalkan melalui strategi hubungan masyarakat digital untuk mendukung distribusi konten animasi edukatif berbasis media sosial. Konten edukasi digital menggunakan saluran distribusi pada media siaran di sosial media yaitu youtube dapat memperluas jangkuan dan keterlibatan audiens (Payumo et al., 2026). Konten edukasi animasi yang terpapar kepada penonton anak-anak memberikan dampak pada prilaku yaitu berupa ekspresi emosional, peniruan, dan keterlibatan (Izuagie, 2026). Berdasarkan penjelasan diatas, pemberdayaan PT Safwan Berkah Indonesia diarahkan pada pengembangan kapasitas komunikasi digital melalui pemanfaatan animasi edukatif sebagai konten pembelajaran dan media sosial sebagai saluran distribusinya. Dengan demikian, perusahaan diharapkan tidak hanya menjalankan fungsi distribusi produk, tetapi juga mengembangkan perannya sebagai mitra komunikasi edukatif yang memberikan nilai manfaat sosial bagi masyarakat.

Mitra sasaran dalam program ini terdiri dari dua kelompok utama, yaitu penggiat literasi Al-

Qur'an di Kota Bandung dan karyawan PT Safwan Berkah Indonesia. Penggiat literasi Al-Qur'an meliputi pengajar dan pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) serta komunitas belajar Al-Qur'an di lingkungan masjid. Kelompok ini memiliki basis peserta didik yang aktif dan rutin mengikuti kegiatan pembelajaran. Potensi pemberdayaan terletak pada peningkatan kapasitas digital mereka dalam memanfaatkan animasi edukatif sebagai media bantu pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan sumber daya manusia, para pengajar memiliki kompetensi substansial dalam membaca dan mengajarkan Al-Qur'an, namun belum seluruhnya terbiasa menggunakan media sosial sebagai sarana edukasi. Melalui program ini, mereka berpotensi meningkatkan literasi digital, memahami strategi komunikasi berbasis media sosial, serta mengintegrasikan konten animasi ke dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mendorong transformasi metode pembelajaran dari konvensional menuju pendekatan yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi digital.

Sementara itu, karyawan PT Safwan Berkah Indonesia memiliki potensi untuk diberdayakan sebagai tim pendukung komunikasi digital perusahaan, khususnya dalam produksi, kurasi, dan distribusi konten edukatif. Keterlibatan karyawan dalam program ini dapat meningkatkan kapasitas internal perusahaan dalam mengelola komunikasi publik berbasis nilai-nilai edukasi dan dakwah digital. Dengan pendekatan hubungan masyarakat digital, karyawan dapat berperan sebagai komunikator strategis yang membangun engagement dengan komunitas literasi Al-Qur'an di ruang digital.

Dengan sinergi antara perusahaan, penggiat literasi, dan komunitas masjid, program ini memiliki potensi menciptakan ekosistem literasi Al-Qur'an berbasis animasi digital yang berkelanjutan. Pemberdayaan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, tetapi juga pada penguatan kapasitas komunikasi digital Lembaga dan perusahaan. Hal tersebut, tentunya lebih melangkah kedepan dengan penggunaan teknologi komunikasi dalam pembelajaran Al-Qur'an mengembangkan pendapat dari Zakka et al., (2025) yang menerangkan bawah belajar Al-Qur'an dengan tatap muka dapat nilai-nilai kehidupan. Model kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi contoh praktik hubungan masyarakat digital dalam mendukung literasi keagamaan di Kota bandung dan dapat direplikasi pada wilayah lain.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi kebutuhan bersama PT Safwan Berkah Indonesia serta pengelola TPA Masjid Al-Istiqomah, teridentifikasi tiga permasalahan utama, yaitu terbatasnya pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran membaca Al-Qur'an, perlunya peningkatan kapasitas pengajar dalam penggunaan animasi edukatif, serta belum optimalnya integrasi strategi hubungan masyarakat digital dengan penyebaran konten literasi Qur'ani melalui media sosial. Indentifikasi permasalan tersebut menjadi dasar penyusunan program Pengabdian

kepada Masyarakat yang mencakup pengembangan konten animasi edukatif, pelatihan pemanfaatan media digital, dan pendampingan komunikasi edukatif berbasis media sosial. Program ini dirancang secara kolaboratif dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kapasitas masing-masing mitra.

Solusi yang ditawarkan terdiri atas lima tahapan utama, yaitu: (1) pemetaan kebutuhan dan penguatan kapasitas digital, (2) pengembangan konten animasi edukatif, (3) implementasi strategi hubungan masyarakat digital, (4) pelatihan dan pendampingan mitra, serta (5) monitoring dan evaluasi dampak program.

## METODE PENELITIAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yang menekankan pemanfaatan potensi dan sumber daya komunitas melalui proses pemberdayaan secara partisipatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengintegrasikan kapasitas akademik dan teknologi Telkom University, jaringan kelembagaan PT Safwan Berkah Indonesia, serta pengalaman pembelajaran Al-Qur'an yang dimiliki pengajar TPA Masjid Al-Istiqomah. Strategi pelaksanaan diarahkan pada pengembangan animasi edukatif sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an dan penguatan pemanfaatan media digital melalui pendekatan hubungan masyarakat digital.

Kegiatan dilaksanakan di Kota Bandung melalui dua agenda utama, yaitu pembelajaran animasi edukatif di TPA Masjid Al-Istiqomah pada 9 Juni 2026 dan kegiatan penguatan komunikasi digital bersama PT Safwan Berkah Indonesia pada 11 Juni 2026. Program melibatkan tim dosen dan mahasiswa Telkom University, perwakilan perusahaan, pengurus dan pengajar TPA, guru, serta santri. Jumlah peserta keseluruhan sebanyak 30 orang, terdiri atas 12 peserta pada kegiatan di TPA Masjid Al-Istiqomah dan 18 peserta pada kegiatan bersama PT Safwan Berkah Indonesia.

Pelaksanaan program dijabarkan melalui lima tahapan kegiatan yang mencerminkan prinsip pemberdayaan berbasis aset komunitas.

1. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Mitra

Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dan identifikasi kebutuhan pembelajaran bersama mitra. Identifikasi diarahkan pada metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan, kebutuhan materi makharijul huruf, potensi pemanfaatan media digital, serta dukungan kelembagaan yang tersedia. Pada tahap ini, TPA Masjid Al-Istiqomah diposisikan sebagai mitra sasaran yang memiliki pengalaman pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan PT Safwan Berkah Indonesia berperan sebagai mitra pendukung melalui kapasitas kelembagaan dan jaringan komunikasi. Identifikasi kondisi lapangan juga menunjukkan keterbatasan sarana pembelajaran digital di TPA, khususnya ketiadaan

laptop dan proyektor.

2. Pengembangan Media Animasi Edukatif

Tahap berikutnya berfokus pada pengembangan konten animasi edukatif untuk mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya pengenalan makharijul huruf dan dasar-dasar pelafalan huruf hijaiyah. Materi disusun dalam bentuk visual dan audio untuk membantu peserta mengikuti contoh pelafalan secara lebih interaktif. Pengembangan konten mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran santri serta potensi pemanfaatannya sebagai materi komunikasi edukatif melalui media digital.

3. Implementasi Pembelajaran Berbasis Animasi

Implementasi dilakukan pada 9 Juni 2026 di TPA Masjid Al-Istiqomah melalui penyampaian materi, demonstrasi animasi edukatif, dan praktik pembelajaran bersama santri. Karena TPA belum memiliki laptop dan proyektor, tim Telkom University membawa perangkat tersebut untuk mendukung penyampaian materi. Peserta mengikuti pembelajaran dengan mengamati visualisasi dan contoh pelafalan huruf, kemudian berpartisipasi dalam praktik serta interaksi bersama tim pelaksana. Tahap ini menjadi bentuk pemanfaatan sumber daya teknologi perguruan tinggi untuk mendukung kebutuhan pembelajaran komunitas.

4. Penguatan Kapasitas Komunikasi Digital dan Kolaborasi Mitra

Kegiatan dilanjutkan pada 11 Juni 2026 bersama PT Safwan Berkah Indonesia melalui penyampaian materi, demonstrasi media animasi, serta diskusi mengenai pemanfaatan teknologi komunikasi dan media sosial untuk pendidikan keagamaan. Tahap ini memperkenalkan konsep hubungan masyarakat digital sebagai pendekatan komunikasi edukatif yang dapat mendukung penyebaran materi pembelajaran Al-Qur'an. Keterlibatan mitra diarahkan pada penguatan pemahaman mengenai penggunaan konten digital, potensi distribusi melalui media sosial, dan kolaborasi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi.

5. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui pengamatan partisipasi peserta selama kegiatan serta penyebaran kuesioner kepuasan. Kuesioner diisi oleh 29 responden dan mencakup lima indikator, yaitu kesesuaian materi dengan kebutuhan, kesesuaian waktu pelaksanaan, kejelasan penyampaian materi, pelayanan panitia, dan keberlanjutan kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase respons untuk menggambarkan penerimaan

peserta terhadap kegiatan. Evaluasi ini difokuskan pada kualitas pelaksanaan dan respons peserta, sehingga belum digunakan untuk menyimpulkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara kuantitatif.

Melalui pendekatan ABCD, pelaksanaan program menempatkan mitra sebagai pihak yang memiliki potensi untuk berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an berbasis teknologi digital. Kolaborasi antara perguruan tinggi, perusahaan, dan komunitas pendidikan keagamaan menjadi dasar pemanfaatan sumber daya secara bersama. Pendekatan ini juga memberikan arah keberlanjutan program melalui penguatan kapasitas pengajar, pemanfaatan konten animasi edukatif, serta pengembangan dukungan sarana pembelajaran digital di lingkungan TPA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan sejumlah temuan yang berkaitan dengan pemanfaatan animasi edukatif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, penguatan komunikasi digital, serta kolaborasi antara perguruan tinggi, mitra industry, dan Lembaga Pendidikan keagamaan. Temuan tersebut dianalisis berdasarkan pelaksanaan kegiatan, keterlibatan peserta, hasil evaluasi, serta tantangan yang dihadapi selama program berlangsung. Untuk memberikan pembahasan yang sistematis dan komprehensif, hasil kegiatan dikelompokkan kedalam lima aspek utama, yaitu pelaksanaan program dan kolaborasi mitra, implementasi animasi edukatif dalam pembalajaran Al-Qur'an, penguatan kapasitas komunikasi digital mitra, evaluasi dan respons peserta, tantangan dan keberlanjutan program.

### 1. Pelaksanaan Program dan Kolaborasi Mitra

Kegiatan Pengabian Kepada Masyakat (PKM) ini dilaksanakan melalui dua tahapan yang saling berkesinambungan. Tahat pertama dilaksanakan pada Selasa, 9 Juni 2026 di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Al-Istiqomah, Bandung. Pada tahap ini, tim dosen dan mahasiswa Telkom University melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an berbasis animasi digital kepada santri sebagai bentuk implementasi inovasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Kegiatan difokuskan pada pengenalan media animasi edukatif untuk membantu pembelajaran makharijul huruf dan dasar-dasar membaca Al-Qur'an secara lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini. Selain penyampaian materi, peserta juga mengikuti praktik pembelajaran menggunakan media animasi sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, Farillon-Labis & Celiz-Glorial (2026) menunjukan maka prinsip teori kognitif pembelajaran multimedia yaitu segmentasi,

modalitas, sinyal, dan redudansi dapat dikembangkan pada video pembelajaran .

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, pada Kamis, 11 Juni 2026, Telkom University bekerja sama dengan PT Safwan Berkah Indonesia menyelenggarakan kegiatan berjudul "Hubungan Masyarakat Digital dalam Penguatan Literasi Membaca Al-Qur'an Melalui Animasi Edukatif Berbasis Media Sosial." Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memperkuat literasi Al-Qur'an melalui pemanfaatan media digital sekaligus memperluas jangkauan pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi dan dakwah digital.




**Gambar 1**. Konten video animasi digital edukatif membaca Al-Qur'an

**2. Implementasi Animasi Edukatif dalam Pembelajaran Al-Qur'an.**

Kegiatan diikuti oleh tim dosen dan mahasiswa Telkom University, Perwakilan PT Safwan Berkah Indonesia, pengurus TPA, Guru TPA, Guru SD, serta para santri sebagai peserta utama. Acara diawali dengan pembukaan dan penyampian tujuan program, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi komunikasi dalam Pendidikan keagamaan. Materi disampaikan menekankan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai saran hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan penyebaran nilai-nilai keagamaan melalui konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami. Hal tersebut sejalan dengan Pust (2026) menunjukkan animasi edukasi dapat digunakan dalam pembelajaran jangka pendek dan menengah pada aspek semantik kompetensi bahasa.



**Gambar 2**. Pembelajaran menggunakan video animasi digital di TPA Masjid Al-Istiqomah

Pada sesi utama, tim pelaksana memperkenalkan konsep pengembangan animasi edukatif sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya untuk membantu peserta memahami makhrijuk huruf melalui visualisasi yang lebih interaktif. Peserta memperoleh demonstrasi penggunaan media animasi, mengikuti praktik pembelajaran secara langsung, serta berdiskusi mengenai cara memanfaatkan media sosial sebagai platform penyebaran konten edukasi Islam. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an yang dapat dipelajari kapan saja dan di mana saja. Penggunaan animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan dan kosata serta refleksi moral (Rohani et al., 2026).

### 3. Penguatan Kapasitas Komunikasi Digital Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan, PT Safwan Berkah Indonesia berperan sebagai mitra yang mendukung pengembangan inovasi pembelajaran digital. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri ini menunjukkan pentingnya sinergi lintas sektor dalam menghasilkan program pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi. Melalui dukungan tersebut, kegiatan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan kepada peserta, tetapi juga pada pengembangan model pembelajaran yang memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas.

Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung secara interaktif dengan melibatkan peserta dalam sesi tanya jawab, praktik penggunaan media pembelajaran, dan diskusi mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam Pendidikan keagamaan. Antusias peserta terlihat dari tinggi nya partisipasi selama kegiatan berlangsung. Pengurus TPA juga memberikan apresiasi terhadap metode pembelajaran yang diterapkan karena mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan para

santri dalam proses membaca Al-Qur'an.

Melalui pelaksanaan kegiatan secara bertahap, mulai dari implementasi pembelajaran di TPA hingga penguatan literasi digital bersama mitra industri, program Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang lebih inovatif bagi peserta sekaligus memperkuat kolaborasi antara Telkom University, PT Safwan Berkah Indonesia, dan masyarakat dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an berbasis teknologi digital. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus mendukung peningkatan kualitas Pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat. Pendidikan berkualitas menggunakan model pendidikan berkarakter dengan mengadopsi teknologi digital (Zuhri et al., 2026) .



**Gambar 3**. Penyampaian Materi dan Focus Grup Discussion di PT Safwan Berkah Indonesia

**4. Evaluasi dan Respons Peserta**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat menghasilkan beberapa capiaan yang sesuai dengan tujuan program, yaitu meningkarkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an melalui pemanfaatan animasi digital sebagai media edukasi. Selama kegiatan berlangsung, para santri menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran. Penggunaan media animasi membuat materi mengenai makharijul huruf dan dasar-dasar membaca Al-Qur'an menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan visual, interaktif, dan menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Selain memberikan manfaat kepada para santri, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman pengurus TPA mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Pengurus memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya penggunaan media digital dalam mendukung

proses Pendidikan keagamaan serta bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran konten edukatif yang lebih luas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan transfer pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga memperkuat kapasitas Lembaga dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Kolaborasi antara Telkom University dan PT Safwan Berkah Indonesia menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan ini. Sinergi antara perguruan tinggi dan dunia industry memungkinkan pengembangan program Pendidikan berbasi teknologi yang lebih aplikatif dan berkelanjutan. Dukungan dari mitra memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan tidak hanya selama kegiatan berlangsung, tetapi juga sebagai bahan ajar pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

Hasil lainnya adalah tersedianya media animasi edukatif sebagai luaran program yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh TPA Masjid Al-Istiqomah. Materi pembelajaran yang telah dikembangkan dapat didistribusikan melalui berbagai platform media sosial sehingga dapat diakses oleh masyarakat di waktu kapan saja dan dimana saja. Pemanfaatan media digital tersebut diharapkan mampu memperluas jangkauan pembelajaran Al-Qur'an serta meningkatkan minat generasi mudal dalam mempelajari ilmu agama melalui pendekatan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

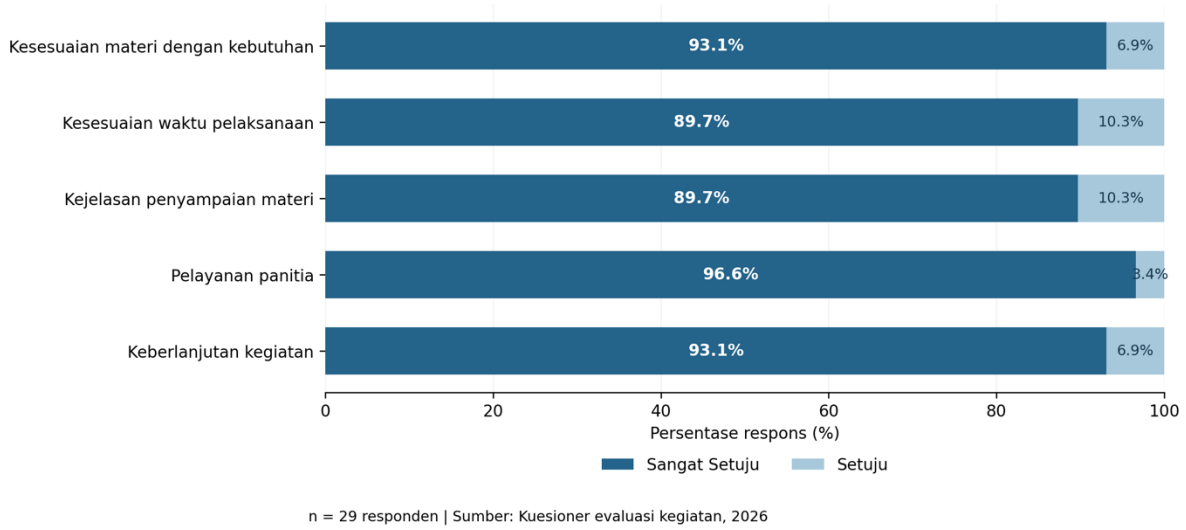
Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman peserta terhadap pembelajarn Al-Qur'an, memperkenalkan inovasi pembelajaran berbasi animasi digital, memperkuat kompetensi pengurus TPA dalam memanfaatkan teknologi Pendidikan, serta membangun kolaborasi yang berkelanjutan antara Telkom University, PT Safwan Berkah Indonesia, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan Pendidikan keagamaan berbasis teknologi digital.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Telkom University Bersama PT Safwan Berkah Indonesia memberikan hasil yang positif dalam mendukung peningkatan literasi membaca Al-Qur'an melalui pemanfaatan media animasi digital berbasis media sosial. Program ini dilaksanakan secara bertahap, yaitu melalui kegiatan pembelajaran di TPA Masjid Al-Istiqomah dan kegiatan penguatan literasi digital Bersama PT Safwan Berkah Indonesi. Jumlah peserta yang mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan sebanyak 30 orang, terdiri dari 12 Peserta di TPA Masjid Al-Istiqomah dan 18 peserta pada kegiatan di PT Safwan Berkah Indonesia.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tingi terhadap materi yang disampaikan. Penggunaan animasi digital sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga peserta lebih mudah memahami materi mengenai makharijul huruf serta dasar-dasar membaca Al-Qur'an. Selain itu, peserta juga memperoleh

wawasan mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi dan dakwah digital yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas akses pembelajaran Al-Qur'an kepada masyarakat.

Program ini juga memberikan manfaat bagi pengurus TPA dan mitra PT Safwan Berkah Indonesia melalui peningkatan pemanfaatan mengenai pentingnya integrasi teknologi digital dalam Pendidikan keagamaan. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industry menghasilkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di era transformasi digital. Luaran kegiatan berupa media animasi edukatif dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan pembelajaran maupun sebagai konten edukasi pada berbagai platform media sosial.




**Gambar 4**. Tingkat Kepuasan Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tim pelaksana menyebarkan kuesioner evaluasi yang diisi oleh 29 responden, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan memperoleh respons yang sangat positif. Sebanyak 93,1% responden menyatakan sangat setuju bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta, sedangkan 6,9% menyatakan setuju. Sebanyak 89,7% responden sangat setuju bahwa waktu pelaksanaan kegiatan telah sesuai, sementara 10,3% menyatakan setuju. Penilaian terhadap kejelasan penyampaian materi juga menunjukkan hasil yang sangat baik, yaitu 89,7% sangat setuju dan 10.3% setuju. Aspek pelayanan panitia memperoleh penilaian tertinggi, dengan 96,6% responden menyatakan sangat setuju dan 3,4% setuju bahwa pelayanan selama kegiatan berlangsung telah dilaksanakan dengan baik. Selain itu, 93,1% responden sangat setuju dan 6,9% setuju bahwa kegiatan serupa perlu dilanjutkan pada masa mendatang.

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat telah

berhasil mencapai tujuan yang direncanakan. Kegiatan tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta mengenai pembelajaran Al-Qur'an berbasi animasi digital, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara Telkom University, PT Safwan Berkah Indonesia, dan masyarakat dalam mengembangkan inovasi Pendidikan keagamaan berbasis teknologi digital. Tingginya tingkat kepuasan peserta menjadi indikator bahwa pendekatan yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki potensi untuk direplikasi pada kegiatan pengbdian di lokasi lain.

Seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan susunan acara yang telah direncanakan. Rangkaian kegiatan meliputi pembukaan, sambutan dari mitra dan tim pelaksana, penyampaian materi, demonstrasi media animasi edukatif, sesi diskusi dan tanya jawab, pelaksanaan pre-test dan post-test pada kegiatan di PT Safwan Berkah Indonesia, pengisian survey kepuasan peserta, serta penutupan.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat menunjukkan pemanfaatan animasi edukatif berbasis media sosial mampu meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya dalam penguasaan makharijul huruf. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa peserta lebih mudah memahami materi karena penyampaian dilakukan melalui visualisasi gerakan artikulasi huruf yang dikombinasikan dengan suara dan contoh pelafalan yang benar. Pendekatan tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih menarik sekaligus memudahkan peserta memahami konsep yang sebelumnya sulit dipelajari melalui metode ceramah maupun buku cetak.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Basir et al. (2024) yang menjelaskan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an akan lebih optimal apabila strategi pembelajaran mengkombinasikan metode konvensional dengan pemanfaatan media digital dan alat bantu visual. Penggunaan media digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, membantu memahami kaidah tajwid yang komples, serta meningkatkan motivasi belajar karena materi disajikan secara lebih interaktif.

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, kegiatan ini menunjukkan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi edukatif yang menjangkau masyarakat lebih luas. Konten animasi yang dihasilkan tidak hanya digunakan pada saat pelatihan berlangsung, tetapi dapat diakses kembali kapan saja melalui berbagai platform media sosial. Dengan demikian, proses belajar tidak lagi dibatasi ruang dan waktu, melainkan berlanjut secara mandiri setelah kegiatan pengabdian selesai. Karakteristik media sosial yang mudah diakses memungkinkan penyebaran materi literasi Al-Qur'an secara berkelanjutan kepada masyarakat yang lebih luas.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Zainul et at. (2026) yang menjelaskan bahwa media sosial telah berkembang menjadi media komunikasi sekaligus media edukasi yang efektif dalam membangun keterlibatan masyarakat. Plaform digital memungkinkan penyampaian informasi

secara menarik melalui konten visual, video, maupun narasi singkat sehingga meningkatkan interaksi antara Lembaga dengan masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial dalam program ini tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi kegiatan, tetapi juga menjadi saran penyebaran pengetahuan keagamaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan perspektif hubungan masyarakat digital, program ini juga memperlihatkan bahwa kolaborasi antara Universitas Telkom dan PT Safwan Berkah Indonesia mampu menghasilkan komunikasi publik yang memberikan manfaat sosial. Produksi animasi edukatif sebagai media pembelajaran merupakan bentuk implementasi digital public relations yang tidak hanya berorientasi pada pencitraan organisasi, tetapi juga menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat melalui penyediaan konten edukasi yang dapat dimanfaatkan secara luas. Pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa aktivitas hubungan masyarakat dapat diwujudkan melalui penciptaan konten yang informatif, edukatif, dan memberikan dampak nyata bagi publik.

Temuan ini sejalan dengan Alshammari dan Alshammari (2025) yang menjelaskan bahwa praktik digital public relations pada era digital harus menempatkan teknologi sebagai sarana membangun hubungan yang bermakna dengan publik melalui komunikasi yang etis, transparan, dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Pemanfaatan platform digital untuk menyebarkan informasi yang bernilai edukatif mampu memperkuat kepercayaan publik sekaligus meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi.

Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh pendekatan kolaboratif yang melibatkan perguruan tinggi, mitra industry, serta masyarakat sasaran. Sinergi tersebut memungkinkan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mitra sekaligus memastikan keberlanjutan pemanfaatannya setelah kegiatan selesai. Pendampingan yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan memberikan kesempatan pada guru TPA dan pengurus yayasan untuk memahami cara memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran sehingga kompetensi mereka meningkat, baik dalam aspek pedagogis maupun pemanfaatan teknologi komunikasi.

Meskipun demikian, program ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada TPA Masjid Al-Istiqomah dengan jumlah peserta yang terbatas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada seluruh Lembaga Pendidikan Al-Qur'an. Selain itu, evaluasi lebih banyak menilai respons peserta terhadap pelatihan dan belum mengukur dampak jangka Panjang terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an maupun intensitas pemanfaatan medi sosial sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya perlu melibatkan lebih banyak TPA, memperluas distribusi konten animasi melalui berbagai platform digital, serta melakukan evaluasi longitudinal agar dampak berkelanjutan program dapat diukur secara komprehensif.

### 5. Tantangan dan Keberlanjutan Program

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di TPA Masjid Al-Istiqomah mengidentifikasi adanya keterbatasan sarana pembelajaran digital. Ruang belajar TPA belum dilengkapi dengan laptop, proyektor, maupun perangkat pendukung pembelajaran berbasis teknologi digital. Kondisi tersebut menjadi hambatan dalam penerapan animasi edukatif sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pelaksana dari Telkom University menyediakan dan membawa perangkat laptor serta proyektor secara mandiri sehingga materi animasi edukatif tetap dapat ditampilkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran bersama para santri.

Temuan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara potensi inovasi pembelajaran digital dan kesiapan infrastruktur Lembaga Pendidikan Al-Qur'an pada tingkat komunitas. Meskipun keterbatatasan perangkat dapat diatasi selama pelaksanaan kegiatan melalui dukungan sarana dari tim pelaksana, keberlanjutan pemanfaatan animasi edukatif masih memerlukan dukungan fasilitas pembelajaran yang dapat diakses secara rutin oleh pengajar dan santri. Oleh karena itu, pengembangan program selanjutnya perlu diarahkan pada penguatan infrastruktur pembelajaran, peningkatan kapasitas pengajar dalam mengoperasikan media digital, serta kolaborasi berkelanjutan antara Telkom University, PT Safwan Berkah Indonesia, dan pengelola TPA. Temuan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan implementasi inovasi pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh kualitas konten edukatif, tetapi juga oleh ketersediaan sarana dan kesiapan Lembaga dalam memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan menguatkan literasi membaca Al-Qur'an melalui pemanfaatan animasi edukatif berbasis media sosial dengan mengintegrasikan pendekatan hubungan masyarakat digital. Pelaksanaan program melalui kolaborasi Telkom University, PT Safwan Berkah Indonesia, dan TPA Masjid Al-Istiqomah menghasilkan media animasi edukatif yang digunakan dalam pembelajaran *makharijul huruf*, sekaligus memperkenalkan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana komunikasi dan edukasi keagamaan. Hasil evaluasi terhadap 29 responden menunjukkan tingkat penerimaan yang positif, dengan 93,1% responden sangat setuju bahwa materi sesuai dengan kebutuhan peserta dan 93,1% mendukung keberlanjutan kegiatan. Namun, pelaksanaan program juga mengidentifikasi keterbatasan infrastuktur pembelajaran digital di lingkungan TPA sementara dapat diatasi melalui penyediaan perangkat laptop dan proyektor oleh tim pelaksana.

Implikasi program menunjukkan bahwa penguatan literasi Al-Qur'an berbasis teknologi

digital memerlukan integrasi antara inovasi media pembelajaran, kesiapan infrastruktur, dan kolaborasi kelembagaan. Dalam konteks ini, hubungan masyarakat digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi, tetapi juga berpotensi menjadi strategi komunikasi edukatif untuk memperluas akses terhadap konten pembelajaran keagamaan. Keberlanjutan program perlu diarahkan pada peningkatan kapasitas pengajar, penguatan sarana pembalajaran digital, serta pengembangan distribusi konten animasi melalui media sosial. Evaluasi berikutnya juga perlu mencakup pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah pembelajaran serta pemantauan jangkauan konten digital agar dampak program dapat dinilai secara lebih terukur.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Telkom yang telah memberikan dukungan pendanaan melalai Program Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program pengabdian, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan luaran ilmiah.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada PT Safwan Berkah Indonesia sebagai mitra pelaksana yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan berkolaborasi dalam pengembangan program literasi membaca Al-Qur'an berbasis animasi edukatif. Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada pengurus, guru, dan santri TPA Masjid Al-Istiqomah Bandung atas partisipasi aktif, kerjasama, serta antusiasme selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Penulis juga menyampaikan terima kasih mahasiswa, dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program sehingga kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Telkom melalui Program Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat Skema Teknologi Tepat Guna Periode 1 Tahun 2026 berdasarkan Kontrak Nomor: 0163/ABD07/PPM-JPM/2026.

## DAFTAR PUSTAKA

Alkharusi, M., Aissani, R., AlBusaidi, B., Alkharusi, S., & Hatamleh, I. H. M. (2026). Digital Public Relations and Building a Corporate Image of Educational Institutions—A Case Study of Users of Al Bayan College Platforms in the Sultanate of Oman. *Social Sciences*, *15*(6). https://doi.org/10.3390/socsci15060381

Alshammari, M. M., & Alshammari, S. S. M. (2025). Towards Examining the Effects of Cultural and Contextual Factors on Ethical Signaling in Digital Public Relations (PR). *Studies in Media and Communication*, *13*(2), 23–37. https://doi.org/10.11114/smc.v13i2.7340

Amsalem, D., Greuel, M., Liu, S., Martin, A., & Adam, M. (2025). Effect of a Short, Animated Storytelling Video on Transphobia Among US Parents: Randomized Controlled Trial. *JMIR Public Health and Surveillance*, *11*. https://doi.org/10.2196/66496

Archer, C., & Mirandilla Delmo, K. (2025). Kidfluencers, public relations and human rights: An exploration of the impact on the human rights of children as social media influencers within public relations and promotional practice. *Public Relations Inquiry*, *14*(3), 287–306. https://doi.org/10.1177/2046147X251351364

Basir, A., Tamjidnor, Suraijiah, Karoso, S., & Saidi, S. (2024). Enhancing Qur'an Reading Proficiency in Madrasahs Through Teaching Strategies Top of Form. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(2), 373–389. https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4985

Chatwattana, P., Onoun, C., & Wongkhamchan, J. (2024). The Online Learning Platform Using Animation Media for Storytelling to Enhance Students' New Normal Learning Outcome. *International Journal of Interactive Mobile Technologies* , *18*(20), 115–128. https://doi.org/10.3991/ijim.v18i20.50199

Christodoulides, V., Malik, N., Labno, A., Ravaccia, G., Grace, E., Ferguson, A., Obi, O., Khaling, G., Alapati, H., Cortina, M., McDonnell-Bond, L., Edridge, C., & Edbrooke-Childs, J. (2026). Developing an animation-based mental health measure for children and young people. *BMC Psychology*, *14*(1). https://doi.org/10.1186/s40359-026-04036-0

Ekanjume, B. (2026). Digitally mediated teaching and learning and linguistic inclusivity at Walter Sisulu University: Towards a culturally responsive digital learning environment. *Literator*, *47*(1), 1–2. https://doi.org/10.4102/lit.v47i1.2226

Farillon-Labis, S. J., & Celiz-Glorial, J. (2026). What Young Learners Want in Mathematics Videos: A Preference Study Informed by the Cognitive Theory of Multimedia Learning in Philippine Early Primary Education. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *25*(8), 432–453. https://doi.org/10.26803/ijlter.25.8.17

Güçlü, M., & Güçlü, H. S. (2026). Quality and guideline adherence of child-oriented toothbrushing videos on YouTube: a comparative study of Turkish and English content. *BMC Oral Health*, *26*(1). https://doi.org/10.1186/s12903-026-08607-w

Izuagie, L. E. (2026). Media and Social-Emotional Learning in 3–6-Year-Olds: A Mixed-Methods Study in Nigeria. *International Journal of Early Childhood*, *58*(2), 1069–1087. https://doi.org/10.1007/s13158-025-00469-7

Kadir, A., Assingkily, M. S., Jahidin, Sufiani, Samputri, S., & Ahmad, M. (2024). Development of Integrated Science Teaching Materials of Al-Quran Verses in Improving Students' Religious Attitudes in Madrasas. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(3), 512–530. https://doi.org/10.31538/nzh.v7i3.2

Kostyrka-Allchorne, K., Creswell, C., Byford, S., Day, C., Goldsmith, K., Koch, M., Gutierrez, W. M., Palmer, M., Raw, J., Robertson, O., Shearer, J., Shum, A., Slovak, P., Waite, P., & Sonuga-Barke, E. J. S. (2021). Supporting Parents & Kids Through Lockdown Experiences (SPARKLE): A digital parenting support app implemented in an ongoing general population cohort study during the COVID-19 pandemic: A structured summary of a study protocol for a randomised controlled trial. In *Trials* (Vol. 22, Number 1). BioMed Central Ltd. https://doi.org/10.1186/s13063-021-05226-4

Mahmud, M. Y., Fadlilah, Fitriani, S., Chaniago, F., Farwati, S., & Sakunti, S. R. (2026). Educational Excellence and Strategic Promotion: Strengthening Islamic School Branding through 7P Integration. *Munaddhomah*, *7*(1), 44–59. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v7i1.1907

Payumo, J., Bello-Bravo, J., Mugabo, A., Lam Dao, C., Rajakumar, S. M. J., Lutomia, A. N., Medendorp, J., & Pittendrigh, B. (2026). Innovative estimation of digital reach for animated educational videos: a triangulated analysis. *Cogent Social Sciences*, *12*(1). https://doi.org/10.1080/23311886.2026.2682060

Pust, D. (2026). Evolving animated grammar. Testing two types of grammar animations for developing L2 grammatical competence. *Linguistics and Education*, *94*. https://doi.org/10.1016/j.linged.2026.101547

Rohani, S., Anwar, M., Hariyanto, S., Suyono, A., & Pribadi, F. A. (2026). Digital Storytelling and Indonesian Cultural Narratives through AI-Generated Animations for Children English Learning. *XLinguae*, *19*(1), 203–220. https://doi.org/10.18355/XL.2026.19.01.14

Rosnerova, Z., Ponisciakova, O., Kicova, E., & Strenitzerova, M. (2025). The Impact of the Digital World on the Buying Behaviour of Generation Z. *Administrative Sciences*, *15*(12). https://doi.org/10.3390/admsci15120459

Saiful Máarif, B., Rahmat, M., Suryana, E., & Tasmuji. (2024). Al-Quran Literacy on Religious Moderation: Critical Communicative Action Research in IRE Learning in the Digital Era. *Journal of Ecohumanism*, *3*(3), 1408–1426. https://doi.org/10.62754/joe.v3i3.3597

Yan, C., & Mohamed, H. B. (2026). Transfer learning and knowledge graph enhanced VR animation resource recommendation with creativity prediction. *Scientific Reports*, *16*(1). https://doi.org/10.1038/s41598-026-42774-8

Zainul, M., Yulianti, F., Periyadi, Dedy, Salahuddin, & Rofiq, A. (2026). Optimizing Social Media and School Websites for Promotional Branding in Indonesian Madrasahs: Achieving Competitive Advantage in the Digital Era. *Munaddhomah*, *7*(1), 28–43. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v7i1.2170